

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kondisi Objektif Kemampuan Siswa Dalam membaca Permulaan

Berdasarkan hasil tes membaca permulaan yang dilakukan kepada dua orang siswa diketahui bahwa AN dan AL belum mampu mengidentifikasi semua huruf. AN sudah mampu membaca suku kata yang berpola KV itu pun huruf-hurufnya harus yang sudah dikenal sedangkan AL belum mampu membaca suku kata. Kemampuan membaca AL dan AN termasuk rendah hal ini cukup memprihatinkan karena membaca sangat penting bagi proses pembelajaran, tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai siswa akan mengalami kesulitan belajar dikemudian hari.

2. Kondisi Objektif Pelaksanaan Pembelajaran Membaca permulaan

Dalam merencanakan pembelajaran guru hanya membuat satu RPP untuk semua siswa tanpa memperhatikan siswa yang mengalami problema belajar membaca sehingga selama proses pembelajaran berlangsung guru tidak mempertimbangkan kemampuan siswa yang mengalami problema belajar membaca semua siswa mendapatkan materi belajar yang sama dengan anak pada umumnya dan pelaksanaan diberikan secara klasikal.

3. Program Intervensi Membaca Permulaan Bagi Siswa Yang Mengalami Problema Belajar Membaca

Penelitian ini menghasilkan rumusan program intervensi membaca permulaan untuk guru yang mengajar siswa yang mengalami problema belajar membaca. Dalam merumuskan program intervensi membaca permulaan bagi siswa yang mengalami problema belajar membaca yang dilakukan adalah tes membaca permulaan, wawancara kepada guru, observasi dan studi dokumentasi. Selanjutnya materi intervensi dikembangkan sesuai dengan kesulitan yang dialami siswa. Adapun materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu mengenal bentuk huruf, membedakan bentuk huruf (*identifikasi huruf/ letter identification*), membaca suku kata (*sound blending*) dan membaca kata (*word attack*). Sedangkan metode yang digunakan untuk mengenal huruf dan membedakan huruf adalah metode Fernal dengan alokasi waktu yang digunakan setiap kali pertemuan adalah 30 menit.

B. Saran

1. Bagi Guru

Kepada para guru yang mempunyai siswa yang mengalami problema belajar membaca hendaknya menggunakan program ini yang diduga efektif tetapi masih bersifat hipotetik (lihat panduan).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti yang akan meneruskan penelitian yang berkaitan dengan program intervensi membaca permulaan hendaknya melakukan uji efektifitas program intervensi membaca permulaan dan dilanjutkan sampai membaca kalimat.